

## Pemeliharaan Website Desa Bulung Kulon untuk Optimalisasi Layanan E-Surat Administratif Bagi Masyarakat Secara Digital

Kukuh Triyanto, Winny Apriliana, Ilham Wijaya Kusuma, Evana Andriani\*

Universitas Muria Kudus

### Info Artikel

#### Penulis Korespondensi

[evana.andriani@umk.ac.id](mailto:evana.andriani@umk.ac.id)

#### Keywords:

Website maintenance; E-letter service; Digital administration; Public service

#### Kata Kunci:

Pemeliharaan Website desa; E-surat; Administrasi digital; Pelayanan publik

### ABSTRACT

*Website maintenance is a strategic measure to support the seamless delivery of public services, particularly in the era of administrative digitalization. Bulung Kulon Village utilizes its official website as a platform for e-correspondence (e-surat) services, enabling residents to apply for various administrative documents online, rapidly, and efficiently. This article examines the stages of village website maintenance, including content updates, system troubleshooting, data security enhancement, and administrator training to ensure that e-correspondence services remain accessible and accurate. Through consistent maintenance, this digital administrative service is expected to increase transparency, accelerate communication processes, and strengthen the relationship between the village government and its citizens.*

### ABSTRAK

Pemeliharaan website desa adalah langkah strategis untuk mendukung kelancaran pelayanan publik, terutama di era digitalisasi administrasi. Desa Bulung Kulon menggunakan situs web desa sebagai media penyediaan layanan e-surat yang memungkinkan warga mengajukan berbagai dokumen administrasi secara online, cepat, dan efisien. Artikel ini mengulas langkah-langkah pemeliharaan situs web desa yang meliputi pembaruan isi, perbaikan sistem, penguatan keamanan data, serta pelatihan pengelola agar layanan e-surat dapat diakses dengan mudah dan terjamin keakuratannya. Dengan pemeliharaan yang terus-menerus, layanan administrasi digital ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, mempercepat proses komunikasi, serta mempererat hubungan antara pemerintah desa dan wargabagi pemerintah desa dalam melakukan penataan perangkat desa berbasis merit system guna meningkatkan efektivitas pelayanan publik.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah menjangkau seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia yang turut terbawa dalam arus digitalisasi. Kemajuan di bidang teknologi ini berlangsung sangat pesat dan bersifat masif. Perkembangan tersebut memberikan dampak signifikan di berbagai aspek kehidupan, di mana kehadiran teknologi pada dasarnya bertujuan untuk membantu manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan, baik dalam konteks bisnis maupun komunikasi [1].

Website merupakan media yang terdiri atas beberapa halaman saling terkait dan berfungsi untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar, video, teks, suara, maupun kombinasi di antaranya. Website bersifat *multiplatform*, yang berarti dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan jaringan internet. Meskipun teknologi ini telah lama digunakan, hingga saat ini masih banyak instansi maupun perusahaan yang memanfaatkan website untuk menampilkan profil perusahaan (*company profile*), memasarkan produk, serta sebagai sistem layanan bagi pelanggan [2].

Website desa merupakan platform daring yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi masyarakat di wilayah pedesaan. Tujuan utama dari website desa adalah memfasilitasi pertukaran informasi antara pemerintah desa, warga, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mencakup penyediaan informasi terkait tata kelola pemerintahan desa, program pembangunan, berita lokal, agenda kegiatan, hingga berbagai layanan publik yang relevan [3].

Desa Bulung Kulon, sebagai salah satu desa di Kabupaten Kudus, telah memanfaatkan website desa untuk menyediakan layanan e-surat yang memungkinkan masyarakat mengajukan dokumen administrasi tanpa harus hadir secara fisik di kantor desa. Layanan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi antrean, dan mempermudah pengurusan kebutuhan administrasi. Untuk mencapai efektifitas yang maksimal, pengelolaan website bergantung pada proses pemeliharaan website, partisipasi aktif masyarakat desa, serta penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna [4].

Pemeliharaan website desa secara berkala tidak hanya berfungsi untuk memastikan sistem berjalan optimal, tetapi juga sebagai upaya menjaga kualitas pelayanan publik. Dengan pengelolaan yang baik, website desa dapat menjadi instrumen penting dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi pemeliharaan website Desa Bulung Kulon guna mengoptimalkan layanan e-surat administratif secara digital, sehingga mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif partisipatif yang bertujuan untuk mendukung optimalisasi pemeliharaan website desa serta implementasi layanan e-surat berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan di salah satu desa yang telah memiliki sistem layanan digital, dengan melibatkan perangkat desa, pengelola website, serta masyarakat sebagai pengguna layanan.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah desa guna memahami kondisi aktual terkait pengelolaan website dan layanan e-surat. Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa dan pengelola sistem mengenai pemeliharaan website, pengelolaan konten, serta optimalisasi layanan administrasi berbasis digital.

Pada tahap implementasi, tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung dalam proses operasional, termasuk praktik penggunaan layanan e-surat oleh masyarakat. Selain itu, dilakukan observasi terhadap penggunaan sistem untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis yang muncul selama pelaksanaan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari perangkat desa dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan yang meliputi arsip layanan dan laporan pemeliharaan

sistem. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kualitas layanan digital desa. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Desa Bulung Kulon telah diimplementasikan sebagai pusat informasi dan layanan publik yang komprehensif sejak tahun 2021. Selain menyajikan profil desa, berita, dan agenda kegiatan, platform ini mengintegrasikan fitur Layanan E-Surat yang memungkinkan masyarakat untuk mengajukan dokumen administrasi secara daring (*online*). Berdasarkan hasil observasi, antarmuka (*interface*) website dinilai cukup sederhana dan ramah pengguna (*user-friendly*), meskipun masih diperlukan optimalisasi pada kecepatan akses (*loading speed*) serta penguatan integrasi basis data (*database*) guna menunjang efisiensi verifikasi data kependudukan. Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa protokol pemeliharaan dilakukan secara berkala setiap dua minggu, mencakup pembaruan konten informasi desa, audit keamanan (*security check*) untuk memitigasi risiko peretasan, serta pemutakhiran sistem dan *plugin* agar tetap kompatibel dengan berbagai perangkat terbaru.

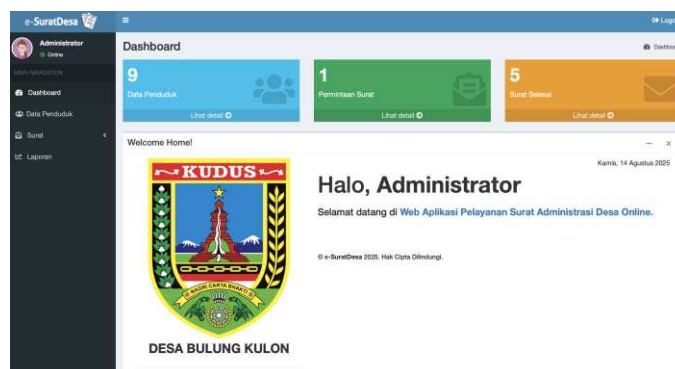
Implementasi dari kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan sebuah sistem pelayanan administrasi desa berbasis web yang diberi nama e-SuratBulungKulon. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi perangkat desa dan masyarakat dalam pengelolaan data kependudukan secara terpadu, mulai dari pengajuan permohonan surat hingga pemrosesan dokumen secara digital. Selain itu, prosedur pencadangan data (*backup*) dilakukan secara rutin guna menjamin integritas dan ketersediaan data layanan. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu menciptakan mekanisme pelaporan administratif yang lebih akurat, transparan, dan efisien, sehingga memperkuat tata kelola pemerintahan desa di era digital.

Berdasarkan hasil implementasi, berikut rincian fitur dan bukti fungsinya:

### 1. Dashboard Administrator

Menyajikan ringkasan jumlah data penting, seperti total penduduk, jumlah permintaan surat, dan jumlah surat yang telah selesai.

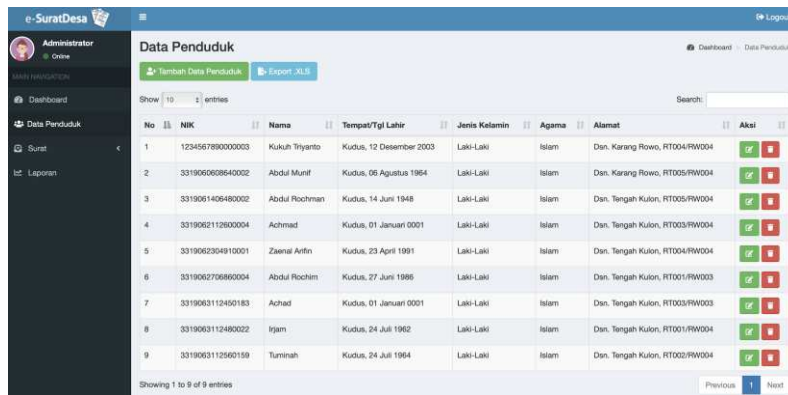
Gambar 1. Tangkapan layar dashboard administrator



2. Manajemen Data Penduduk

Berfungsi menyimpan data warga desa secara digital. Data dapat ditambah, diubah, dihapus, dan diekspor ke format Excel (.XLS).

Gambar 2. Tangkapan layar halaman Data Penduduk



3. Permintaan Surat Online

Menu ini berfungsi untuk pengajuan surat masyarakat secara online tanpa harus datang ke balai desa. Permintaan surat akan diverifikasi dan dikonfirmasi oleh administrator.

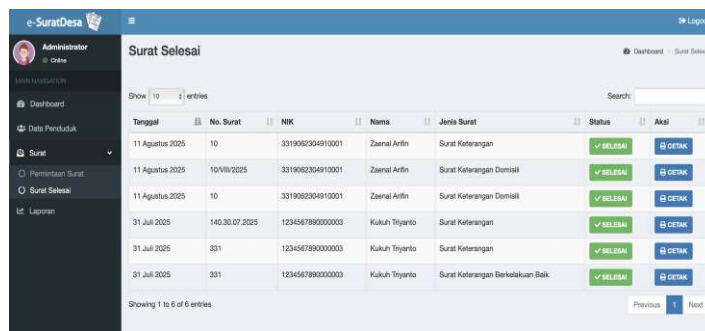
Gambar 3. Tangkapan layar halaman Permintaan Surat menampilkan daftar pengajuan dengan tombol konfirmasi.



4. Surat Selesai

Menampilkan daftar surat yang telah diproses dan siap dicetak.

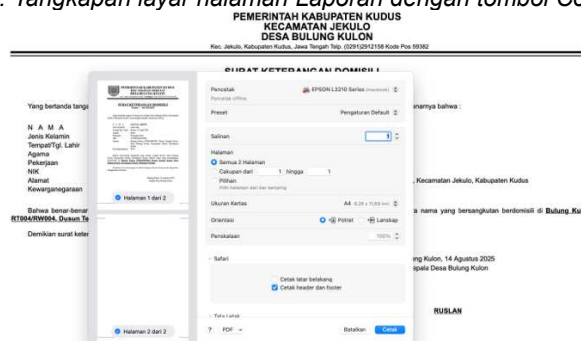
Gambar 4. Tangkapan layar halaman Surat Selesai dengan tombol Cetak di setiap baris



5. Laporan Surat Keluar

Menyajikan rekap data surat yang sudah diterbitkan lengkap dengan alamat.

Gambar 5. Tangkapan layar halaman Laporan dengan tombol Cetak Laporan



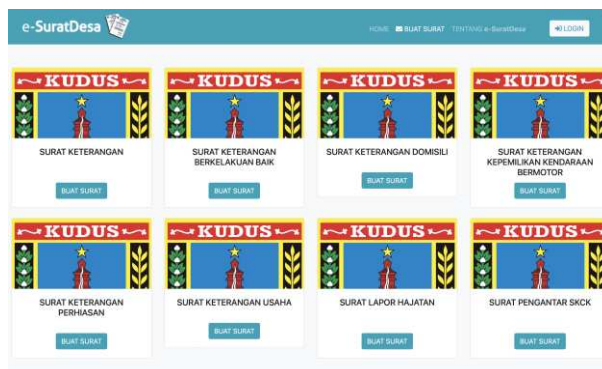
6. Layanan Surat Untuk Masyarakat

Masyarakat dapat memilih jenis surat yang ingin dibuat secara online.

Jenis surat yang tersedia:

- Surat Keterangan
- Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- Surat Keterangan Domisili
- Surat Keterangan Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- Surat Keterangan Perhiasan
- Surat Keterangan Usaha
- Surat Laporan Hajatan
- Surat Pengantar SKCK

Gambar 6. Tangkapan layar halaman menu Buat Surat dengan 8 kartu layanan

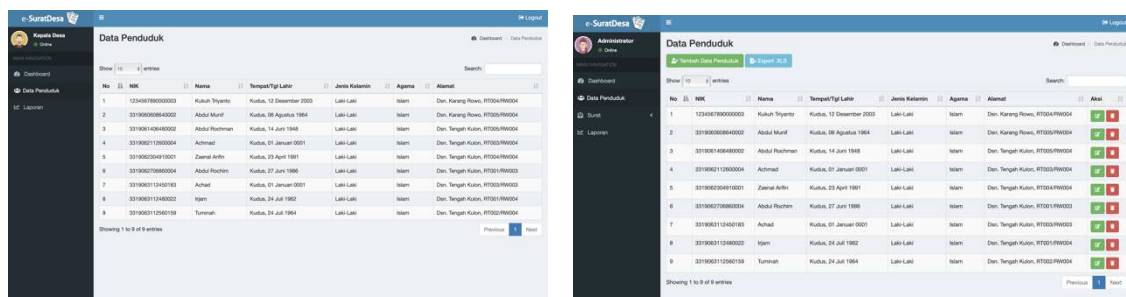


7. Manajemen Hak Akses

Berfungsi mengatur hak akses user. User terdiri dari:

- Administrator: Menu lengkap (Dashboard; Data Penduduk; Surat Permintaan dan Selesai; dan Laporan).
- Kepala Desa: Hanya Dashboard, Data Penduduk, dan Laporan.

Gambar 7. Perbandingan tangkapan layar halaman Data Penduduk saat login sebagai Administrator dan sebagai Kepala Desa.



Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan sistem e-SuratBulungKulon memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di Desa Bulung Kulon. Sistem ini dirancang untuk mendukung akselerasi digitalisasi birokrasi, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat. Fitur dashboard administrator menyediakan data *real-time* terkait statistik kependudukan serta status permohonan surat, yang memungkinkan perangkat desa melakukan pemantauan aktivitas layanan tanpa perlu melalui pencatatan manual. Visualisasi data yang informatif ini secara langsung memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat oleh pemerintah desa.

Keunggulan utama sistem ini terletak pada fitur manajemen data kependudukan yang komprehensif. Melalui kemampuan untuk menyimpan, memperbarui, serta mengekspor data ke dalam format *spreadsheet*, perangkat desa dapat menyusun laporan kependudukan dengan efisiensi tinggi. Selain itu, integrasi layanan permohonan surat secara daring (*online*) memungkinkan

masyarakat mengurus keperluan administratif tanpa harus hadir secara fisik di balai desa. Sebagai contoh, implementasi sistem pada Agustus 2025 menunjukkan bahwa pengajuan Surat Keterangan Domisili secara mandiri oleh warga telah berhasil mereduksi waktu tunggu dan meminimalisir antrean di kantor desa.

Aspek transparansi dan akuntabilitas turut diperkuat melalui fitur rekapitulasi surat keluar yang terstruktur. Seluruh dokumen yang telah diterbitkan terekam secara sistematis berdasarkan nomor dan tanggal penerbitan, dilengkapi dengan fungsi cetak ulang untuk menjamin ketersediaan dokumen. Sistem manajemen hak akses yang membedakan peran antara *Administrator* dan Kepala Desa juga diterapkan untuk menjaga keamanan data serta memitigasi risiko kesalahan input. Secara keseluruhan, penerapan e-SuratBulungKulon membuktikan bahwa inovasi teknologi informasi dapat memperkuat tata kelola layanan publik di tingkat desa, sekaligus memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan administratif mereka secara mandiri.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa implementasi sistem e-SuratBulungKulon telah berhasil mentransformasi kualitas pelayanan administrasi di Desa Bulung Kulon menjadi lebih cepat, efisien, transparan, dan akurat. Melalui integrasi fitur-fitur strategis seperti *dashboard* administrator, manajemen data kependudukan, serta layanan permohonan daring (*online*), sistem ini mampu mereduksi birokrasi manual sekaligus memitigasi risiko kesalahan input data melalui manajemen hak akses yang ketat. Keberadaan sistem ini tidak hanya mengoptimalkan tata kelola administrasi bagi perangkat desa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam mengakses layanan publik berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gita Segara, K., & Irwan Padli Nasution, M. (2025). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.61722/jsr.v3i1.3128>
- [2] Sonny, Sonny, S. N. R. (2021). pengembangan sistem presensi karyawan dengan teknologi GPS berbasis web. *Jurnal Comasie*, 6(2), 3. [http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejurnal%0AJurnal\\_Comasie\\_ISSN\\_\(Online\)2715-6265%0APERANCANGAN](http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejurnal%0AJurnal_Comasie_ISSN_(Online)2715-6265%0APERANCANGAN)
- [3] Rizal, A., Khoirur Roziqin, M., Abdul Jalil, W., Septia Firdaus, T., Laila Mufidah, M., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2024). Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi di Era Digital di Desa Tejo. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2774–7921.
- [4] Panji Wijonarko, Rohmad Dwi Cahya, Bimbang Agus Purnomo, Wawan Iswanto, Burhanudin Burhanudin, & Rasyan Akbar. (2024). Pengenalan Website sebagai Media Informasi dan Promosi Desa. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), 198–208. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.865>